

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan fenomena yang saat ini sedang berlangsung dan menjadi permasalahan pada tingkat global, nasional maupun regional dan lokal. Perubahan iklim membawa dampak negatif yang dapat mengancam kehidupan makhluk hidup yang tinggal di bumi. Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi curah hujan dan suhu udara. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi sektor pertanian kaitannya dengan produktivitas tanaman. Salah satu komoditas pertanian Indonesia yang dapat terpengaruh oleh perubahan iklim adalah tanaman kopi.

Kopi yang merupakan salah satu komoditas unggulan sektor perkebunan Indonesia merupakan tanaman yang sensitif terhadap iklim. Hal ini menjadi sangat penting karena Indonesia adalah salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Perkebunan kopi di Indonesia bisa terdampak oleh perubahan iklim dan petani kopi merupakan pihak yang akan mendapatkan dampak terbesar. Wilayah di Indonesia yang menjadi penghasil kopi salah satunya adalah Provinsi Jawa Tengah. Salah satu daerah di Jawa Tengah yang menjadi penyumbang komoditas kopi terbesar adalah Kabupaten Banjarnegara. Salah satu sentra penghasil kopi di Kabupaten Banjarnegara adalah Kecamatan Karangobar khususnya Desa Binangun. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kerentanan sistem penghidupan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara terhadap dampak perubahan iklim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Livelihood Vulnerability Index. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Livelihood Vulnerability Index rumah tangga petani kopi Kecamatan Karangobar terhadap dampak perubahan iklim berdasarkan perhitungan menggunakan model LVI dan model LVI-IPCC termasuk ke dalam kategori rentan. Kerentanan indeks ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kapasitas adaptasi yang dimiliki oleh rumah tangga petani kopi Kecamatan Karangobar yang dipengaruhi oleh tingginya nilai komponen strategi penghidupan serta tingginya tingkat keterpaparan yang dialami oleh rumah tangga petani kopi Kecamatan Karangobar yang dipengaruhi oleh nilai komponen bencana alam dan variasi iklim yang juga tinggi.

Kata kunci: *petani kopi, dampak perubahan iklim, kerentanan sistem penghidupan rumah tangga*